

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN
DAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PROFITABILITAS UMKM PADA
NASABAH PEGADAIAN KOTA
PALEMBANG**



Tesis Oleh:

MEILEGINTA KABAN

01012622327027

MANAJEMEN KEUANGAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar

Magister Manajemen

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN
PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PROFITABILITAS UMKM PADA NASABAH
PEGADAIAN KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Meileginta Kaban
NIM : 01012622327027
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji
Komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom

Tanggal : 20 November 2024 NIP. 195910231986012002

Pembimbing II



Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Tanggal : 06 Oktober 2024

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN
PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PROFITABILITAS UMKM PADA NASARAH
PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Meileginta Kaban
NIM : 01012622327027
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji pada ujian komprehensif pada tanggal 30 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 30 Desember 2024

Ketua,

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Anggota

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Anggota

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meileginta Kaban
NIM : 01012622327027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas UMKM pada Nasabah Pegadaian Kota Palembang

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
Pembimbing 2 : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M
Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia atas pencabutan predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 30 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Meileginta Kaban

NIM. 01012622327027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal (Ayub 42: 2)

Berusaha, Berdoa, Bersabar, dan Bersyukulah.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

(Ulangan 32:10)

Kupersembahkan untuk:

- ❖ **Tuhan Yang Maha Esa**
- ❖ **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- ❖ **Sahabatku Tersayang**
- ❖ **Almamaterku**

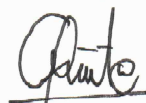
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas UMKM pada Nasabah Pegadaian Kota Palembang. Tesis ini guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat gelar Magister Manajemen Program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap profitabilitas UMKM pada nasabah Pegadaian Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner disebarkan kepada 100 UMKM yang merupakan nasabah PT Pegadaian Kota Palembang. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas UMKM, dan pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM pada nasabah Pegadaian di Palembang Kota. Dengan hasil penelitian ini diharapkan PT Pegadaian dapat membantu meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM serta mempermudah akses UMKM dalam memperoleh layanan/produk keuangan.

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekurangan tersebut dan menerima kritik dan saran yang membangun.

Palembang, 30 Desember 2024



Meileginta Kaban

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dukungan, semangat, dan doa, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini kepada:

1. **Tuhan yang Maha Esa**, yang telah memberikan kesehatan serta telah membukakan pintu hati dan pikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
2. **Kedua orang tua** saya, Drs. Hadir Kaban M.T dan Dra. Jorena Bangun M.Si serta kedua saudara saya, Fika Rezki Kaban S.T dan Irna Sainsta Kaban S.IP yang selalu mendukung dan memberikan doa pada saat perkuliahan hingga penulisan tesis, memberikan motivasi serta solusi atas kesulitan yang dilalui oleh penulis.
3. **Ibu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Kom.** Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
4. **Bapak Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. **Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, kritik, serta saran yang membangun dalam penyelesaian tesis ini.
6. **Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D** selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Bapak. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing Akademik satu dan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam bidang akademik selama perkuliahan.
8. **Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
10. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. **Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
12. **Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah membantu selama masa perkuliahan baik dalam pengurusan dokumen maupun proses belajar-mengajar selama ini.
13. **Sahabatku** yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk mencapai tujuan selama lebih kurang 2 tahun ini.
14. **Keluarga besar PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang,** khususnya Departemen Manajemen Risiko yang memberikan kesempatan, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan tesis ditengah kesibukan pekerjaan.
15. **Keluarga besar Program Studi Magister Manajemen Angkatan 54,** atas semua bantuan selama perkuliahan. Suatu kebanggaan bagi saya bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama lebih kurang 2 tahun ini.
16. Berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PROFITABILITAS UMKM PADA NASABAH PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap profitabilitas UMKM pada nasabah Pegadaian di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 pelanggan PT Pegadaian Kota Palembang yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada seluruh pelanggan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas UMKM, dan pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM pada nasabah Pegadaian di Palembang Kota.

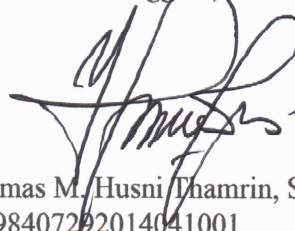
Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), Profitabilitas UMKM, Nasabah Pegadaian

Ketua,



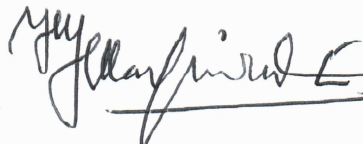
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Anggota,



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 19670314993032001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND PEOPLE'S BUSINESS CREDIT FINANCING (KUR) ON THE PROFITABILITY OF MSMEs AMONGPT PEGADAIAN CITY PALEMBANG CUSTOMERS

This research is conducted to determine the effect of financial literacy, financial inclusion, and the People's Business Credit (KUR) financing on the profitability of MSMEs among customers of Pegadaian in Palembang City. The sample in this study consists of 100 customers of PT Pegadaian in Palembang City, selected through purpose sampling. Data was collected using a questionnaire distributed to all customers, and the data was then processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The research results show that financial literacy has no effect on the profitability of MSMEs, financial inclusion has a negative effect on the profitability of MSMEs, and KUR (People's Business Credit) financing has a positive effect on the profitability of MSMEs for Pegadaian customers in Palembang City.

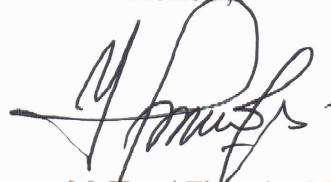
Keywords : Financial Literacy, Financial Inclusion, People's Business Credit (KUR) Financing, Profitability of MSMEs, Pegadaian Customers

Chairman,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

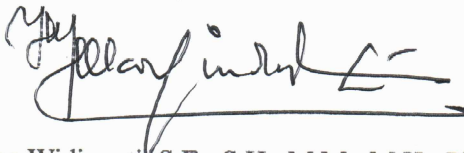
Member



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Known by,

Coordinator of the Master Management Study Program



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 19670314993032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing Tesis menyatakan bahwa Abstrak Tesis dalam Bahasa Inggris mahasiswa:

Nama : Meileginta Kaban
NIM : 01012622327027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas UMKM pada Nasabah Pegadaian Kota Palembang

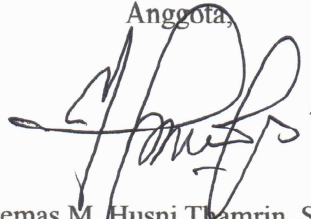
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk di tempatkan di lembar Abstrak.

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Anggota,



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Meileginta Kaban, S.E
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Mei 1997
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Seruni Blok B Lrg Serawai no. 529 b RT 64 RW
17, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I,
Palembang, Sumatera Selatan 30139
Alamat Email : gintakaban@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Xaverius 4 Palembang
SMP : SMP Xaverius 2 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang
Strata - 1 : Universitas Sriwijaya
Riwayat Pekerjaan : PT Pegadaian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA).....	14
2.2 Perilaku Keuangan	16
2.3 Literasi Keuangan	18
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan	18

2.3.2	Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	19
2.3.3	Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	20
2.3.4	Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan.....	21
2.3.5	Aspek Literasi Keuangan.....	22
2.3.6	Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	23
2.3.7	Indikator Literasi Keuangan.....	25
2.4	Inklusi Keuangan.....	25
2.4.1	Pengertian Inklusi Keuangan.....	25
2.4.2	Prinsip Inklusi Keuangan.....	26
2.4.3	Tujuan Inklusi Keuangan.....	28
2.4.4	Manfaat Inklusi Keuangan.....	28
2.4.5	Indikator Inklusi Keuangan.....	29
2.5	Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	30
2.5.1	Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	30
2.5.2	Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	31
2.6	UMKM.....	33
2.6.1	Pengertian UMKM.....	33
2.6.2	Karakteristik UMKM.....	34
2.6.3	Strategi Pembangunan UMKM.....	35
2.7	Profitabilitas.....	37
2.7.1	Pengertian Profitabilitas.....	37
2.7.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	38
2.8	Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	40
2.8.1	Literasi Keuangan (LK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU).....	40
2.8.2	Inklusi Keuangan (IK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU).....	41

2.6.3 Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas UMKM	42
2.9 Penelitian Terdahulu	43
2.10 Kerangka Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel dan Teknik Penentuan Sampel	50
3.3 Metode Pengumpulan Data	52
3.4 Teknik Analisis Data	53
3.4.1 MSI (<i>Method of Successive Internal</i>)	53
3.4.2 Statistik Deskriptif dan Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan (LK), Inklusi Keuangan (IK) dan Pembiayaan Kredit Usaha Mikro (KUR)	54
3.4.3 Uji Kualitas Data	54
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	56
3.4.5 Uji Hipotesis	58
3.5 Definisi Operasional	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2 Karakteristik Responden	62
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	63
4.3 Statistik Deskriptif	64
4.4 Analisis Deskriptif Frekuensi Terhadap Variabel Penelitian	65

4.4.1 Analisis Deskriptif Frekuensi Terhadap Variabel Literasi Keuangan	67
4.4.2 Analisis Deskriptif Frekuensi Terhadap Variabel Inklusi Keuangan	72
4.4.3 Analisis Deskriptif Frekuensi Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR)	77
4.4.4 Analisis Deskriptif Frekuensi Terhadap Profitabilitas UMKM	81
4.5 Uji Kualitas Data.....	85
4.5.1 Uji Validitas.....	85
4.5.2 Uji Reliabilitas	86
4.6 Uji Asumsi Klasik	87
4.6.1 Uji Normalitas	87
4.6.2 Uji Multikolinieritas	88
4.6.3 Uji Heterokedastisitas	88
4.6.4 Regresi Linear Berganda.....	89
4.7 Uji Hipotesis	91
4.7.1 Uji Anova (Uji F)	91
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	91
4.7.3 Uji t (Koefisien Parameter/Slope Regresi).....	92
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU) Nasabah Pegadaian Kota Palembang	96
4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan (IK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU) Nasabah Pegadaian Kota Palembang	98
4.8.3 Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang	100

4.8.4 Literasi Keuangan (LK), Inklusi Keuangan (IK) dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	102
5.2 Implikasi.....	103
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Palembang Tahun 2023	2
Tabel 1.2 Indeks Literasi & Inklusi Keuangan Per Provinsi Tahun 2022	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Penjelasan Skala Likert	52
Tabel 3.2 Definisi Operasional	60
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Penelitian	66
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Variabel Literasi Keuangan	67
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Variabel Inklusi Keuangan	72
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Variabel Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat	77
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Variabel Profitabilitas UMKM	81
Tabel 4.7 Uji Validitas	85
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	87
Tabel 4.9 Uji Normalitas	87
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	88
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	89
Tabel 4.12 Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.13 Uji Anova (Uji F)	91
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
Tabel 4.15 Uji t (Koefisien Parameter/Slope Regresi)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 OSL KUR Pegadaian di Kota Palembang Tahun 2022-2023.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	49
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	116
Lampiran II Hasil Dari SPSS	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat diukur dengan perkembangan dan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah tersebut. Hal ini didukung oleh banyak literatur yang menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi (Al-Azzam & Charfeddine, 2022; Beck & Demirguc-Kunt, 2006; Charfeddine & Zaouali, 2022). Sesuai ketentuan UU No. 20 tahun 2008, bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam menarik tenaga kerja. Selain itu, UMKM dianggap tahan terhadap ketidakpastian perekonomian, khususnya setelah kondisi krisis yang dialami pada tahun 1998. Kondisi krisis moneter saat itu membuktikan dimana banyak perusahaan besar mengalami kesulitan, namun sebaliknya jumlah UMKM terus bertumbuh hingga saat ini (Khadijah & Purba, 2021).

Berdasarkan data statistik diperoleh bahwa sebanyak 97% angkatan kerja nasional dan 61% jumlah produk domestik bruto (PDB) yang ada di Indonesia didukung oleh UMKM (Ekon.go.id, 2023). Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (DJPb, 2023).

Saat ini bisnis UMKM di Kota Palembang sedang berkembang dan nampaknya mengalami pertumbuhan yang pesat. Ini terbukti dengan antusiasme pelaku usaha dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan bazar yang

diselenggarakan oleh berbagai sektor pemerintahan serta CSR BUMN. Data dari Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang menjelaskan bahwa pada saat ini jumlah UMKM mencapai 101.903, dimana pada tahun 2019 hanya terdapat 32.285 mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2020 menjadi 40.130. Sebaliknya, masih tersisa ratusan UMKM yang tidak terdaftar di Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang.

Tabel 1.1 - Jumlah UMKM Kota Palembang Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro
1	Alang-Alang Lebar	4.469
2	Bukit Keci	4.684
3	Gandus	6.298
4	Iilir Barat Satu	4.408
5	Iilir Barat Dua	4.628
6	Iilir Timur Satu	2.866
7	Iilir Timur Dua	5.870
8	Iilir Timur Tiga	4.874
9	Jakabaring	9.523
10	Kalidoni	3.171
11	Kemuning	3.570
12	Kertapati	8.351
13	Plaju	5.377
14	Sako	3.968
15	Seberang Ulu Satu	11.923
16	Seberang Ulu Dua	8.592
17	Sematang Borang	2.411
18	Sukarami	6.920
Total		101.903

Sumber: Data Survei Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, 2023

Dengan berkembangnya dunia bisnis dan kewirausahaan di era global saat ini, maka literasi keuangan telah menjadi sesuatu yang harus dikuasai setiap orang untuk menyadari pentingnya isu ini bagi pengembangan usaha. Semakin banyak masyarakat yang menguasai ilmu keuangan, maka semakin besar pula peluang pengembangan usaha bagi masyarakat yang bergerak di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Hamdani, 2020). Peranan usaha mikro, kecil, dan

menengah dalam pembangunan perekonomian nasional sangatlah penting. Dengan demikian perlu diterapkan strategi-strategi tertentu dalam strategi bisnis dengan memahami budaya keuangan secara jelas agar dapat mengelola usaha dengan baik (Marija et al., 2021). Menurut OJK (2018), literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas, dengan harapan masyarakat memiliki kapasitas yang cukup untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan memengaruhi pemilihan, penggunaan, dan pengelolaan aset keuangan perusahaan serta efektivitas keputusan dan strategi pembiayaan (Agyapong & Attram, 2019). Hal ini tentunya akan membantu memudahkan dalam pengelolaan bisnis untuk mencapai tujuan keuangan bisnis. Pengetahuan keuangan penting bagi pelaku ekonomi agar UMKM dapat menentukan pilihan dan manfaat atas produk dan jasa keuangan yang mereka perlukan, khususnya pada lembaga keuangan seperti Pegadaian (Sucitra & Latifah, 2023). Selain itu, pengetahuan keuangan ini berfungsi untuk menghindari UMKM dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Sosialisasi pengetahuan keuangan terus dilakukan oleh pemerintah dan instansi lainnya agar UMKM semakin memiliki pengetahuan, kemampuan literasi keuangan serta pengelolaan keuangan dengan baik. Masyarakat diharapkan tidak hanya mengenal lembaga dan layanan keuangan, namun juga memiliki kapasitas dan kesadaran untuk berupaya melakukan reformasi sikap terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari kehadiran inklusi keuangan dengan baik. Pemahaman yang baik dikatakan apabila seseorang memiliki

pemahaman terkait kondisi pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, serta keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut (OJK, 2018).

Literasi keuangan tidak terlepas dari inklusi keuangan yang juga merupakan komponen terpenting bagi masyarakat khususnya UMKM. Namun pertumbuhan UMKM terhambat oleh banyak faktor termasuk kurangnya keterampilan manajerial dan tidak dapat diaksesnya pendanaan eksternal (Mabula & Ping, 2018). UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Menurut Oktariani et al (2024), perkembangan UMKM didukung dari peran lembaga keuangan non-bank dan perbankan, dimana instansi tersebut menunjang permodalan dan pengembangan usaha. Namun dalam proses pengembangannya, UMKM bahkan menghadapi sejumlah kendala dalam mengakses permodalan tersebut. Kredit perbankan memang dinilai sangat sulit diakses oleh UMKM berpendapatan rendah atau bagi mereka yang pengelolaan keuangan usahanya belum jelas. Hal ini didukung oleh penelitian Demirgüç-Kunt & Klapper (2012) bahwa data survei menunjukkan di negara maju, hampir satu dari lima orang dewasa tidak memiliki rekening bank atau bentuk akses lain terhadap sektor keuangan formal seperti yang terjadi di banyak negara berkembang dan berkembang, jumlah orang dewasa yang tidak memiliki rekening bank bisa mencapai 90%.

Berger dan Udell (dalam Sijabat & Fataron, 2023), penelitiannya menyatakan bahwa tidak semua pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) mampu mendapatkan pendanaan modal dengan mudah karena adanya karakteristik

informational opacity atau tidak transparan pada keuangan usaha kecil yang menjadi penyebab mengapa usaha kecil sulit memperoleh pembiayaan. Oleh karena itu, lembaga keuangan non-bank menjadi salah satu pilihan mayoritas pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga pemerintah berperan penting dalam menjadikan lembaga keuangan non-bank menjadi lebih inklusif bagi pelaku UMKM.

Untuk meningkatkan kesetaraan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan keuangan masyarakat serta ketersediaan akses oleh berbagai lembaga keuangan di seluruh wilayah, OJK sebagai regulator telah mengeluarkan program literasi keuangan yang disebut dengan Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2021). Dalam program ini, OJK menasar kelompok masyarakat tertentu seperti UMKM agar terciptanya bisnis yang kuat dan sehat. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan peran penting pemerintah dalam melibatkan lembaga keuangan bank dan non-bank untuk membantu peningkatan profitabilitas UMKM melalui penyediaan pendanaan modal seperti pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Belum meratanya sebaran pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan ini terlihat dari survei yang dilakukan OJK dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLIK) tahun 2022. Untuk lebih jelasnya berikut Data Provinsi Dengan Indeks Literasi & Inklusi Keuangan Per Provinsi Pada Tahun 2022.

Tabel 1.2 - Indeks Literasi & Inklusi Keuangan Per Provinsi Tahun 2022

No	Provinsi	Literasi	Inklusi
1	Aceh	49,87%	89,87%
2	Sumatera Utara	51,69%	95,58%
3	Riau	67,27%	85,19%
4	Sumatera Barat	40,78%	76,88%
5	Jambi	46,49%	85,19%
6	Bengkulu	30,39%	88,05%
7	Sumatera Selatan	52,73%	88,57%
8	Lampung	41,30%	74,81%
9	Bangka Belitung	62,34%	79,48%
10	Kepulauan Riau	48,57%	87,01%
11	Banten	45,19%	85,71%
12	DKI Jakarta	52,99%	96,62%
13	Jawa Barat	56,10%	88,31%
14	Jawa Tengah	51,69%	85,97%
15	DIY Yogyakarta	54,55%	82,08%
16	Jawa Timur	55,32%	92,99%
17	Bali	57,66%	92,21%
18	NTT	51,95%	85,97%
19	NTB	65,45%	82,34%
20	Kalimantan Barat	51,95%	84,16%
21	Kalimantan Tengah	32,73%	81,30%
22	Kalimantan Timur	57,14%	93,25%
23	Kalimantan Selatan	42,08%	81,56%
24	Kalimantan Utara	58,70%	91,69%
25	Sulawesi Barat	46,49%	70,19%
26	Sulawesi Selatan	36,88%	88,57%
27	Sulawesi Tengah	56,36%	78,44%
28	Sulawesi Tenggara	31,95%	84,42%
29	Gorontalo	52,21%	88,57%
30	Sulawesi Utara	50,13%	86,23%
31	Maluku Utara	49,35%	81,04%
32	Maluku	40,78%	78,70%
33	Papua Barat	54,29%	81,30%
34	Papua	45,19%	76,36%

Sumber : Laporan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan dengan bunga rendah karena disubsidi oleh pemerintah yang diberikan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan (Al Fahriz, 2022). Menurut Kementerian

Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia bahwa banyak Badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun *unbankable* (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2019). Tentunya program ini dibuat oleh pemerintah agar dapat dimaksimalkan oleh masyarakat dalam pengembangan usahanya. Hal ini bertujuan dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan lapangan kerja. Dalam mengoptimisasi program ini, pemerintah memperluas akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang semula hanya perbankan ke Lembaga Keuangan Non-Bank seperti Pegadaian.

PT Pegadaian merupakan Lembaga Keuangan Non-Bank Milik Negara yang menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. PT Pegadaian mempunyai visi “Menjadi Perusahaan Keuangan Paling Bernilai Di Indonesia dan Agen Pemberi Pinjaman Usaha Mikro Pilihan Pertama Masyarakat” dan didasari oleh salah satu misinya yaitu “Memperluas Cakupan Layanan Bagi UMKM Melalui Sinergi Ultra Mikro” untuk memberikan nilai tambah serta rekomendasi kepada pelanggan dan pemangku kepentingan agar Pegadaian dapat berperan penting dalam pengembangan UMKM di Indonesia (Pegadaian, 2024).

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, PT Pegadaian menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk skema pembiayaan gadai dan non gadai. Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu fitur dari produk non-gadai dari Pegadaian yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM untuk memiliki akses modal terbatas dengan tanpa agunan. Pemerintah Indonesia telah

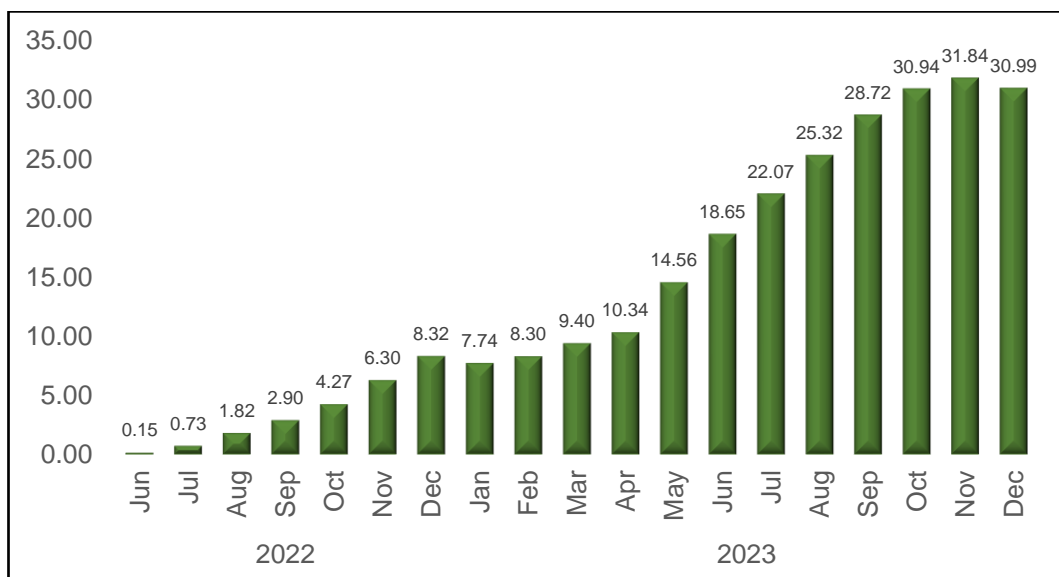
memberikan akses kepada PT Pegadaian dalam penyaluran KUR semenjak tahun 2022 hingga saat ini untuk memperluas jangkauan inklusi keuangan ke masyarakat di daerah yang belum terjangkau jasa perbankan (*unbankable*).

PT Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara yang pertama kali didirikan di Sukabumi pada tanggal 1 April 1901. Berdasarkan data internal yang diperoleh dari PT Pegadaian (2023) bahwa Pegadaian telah berusia 123 tahun hingga April 2024 serta memiliki 4.100 cabang & outlet yang tersebar di seluruh Indonesia serta produk dan layanan Pegadaian yang juga tersedia melalui lebih dari 15.000 agen. Pegadaian juga mempunyai berbagai produk antara lain gadai, emas, dan pembiayaan lainnya yang sering ditawarkan kepada UMKM tergantung kebutuhan masing-masing usaha.

PT Pegadaian berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 12 Kantor Wilayah di seluruh Indonesia. Salah satu Kantor Wilayah PT Pegadaian berlokasi di Palembang. Kantor Wilayah Palembang sendiri mempunyai 32 cabang yang tersebar di 5 provinsi yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung. Di antara 32 cabang tersebut, terdapat tujuh cabang yang berada di pusat Kota Palembang, yaitu Cabang Palembang, Cabang Kenten, Cabang Pallima, Cabang Jakabaring, Cabang Lemabang, Cabang Sekip, dan Cabang Syariah Simpang Patal (PT Pegadaian, 2023).

PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang turut berperan aktif dalam pengembangan UMKM, tidak hanya memberikan pembiayaan berupa kredit namun juga rutin memberikan dukungan edukasi dan literasi keuangan kepada para pemangku kepentingan UMKM di setiap cabang sehingga diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi usaha mereka. UMKM yang menjadi nasabah

Pegadaian juga sering dilibatkan untuk berpartisipasi dalam berbagai *event* / kegiatan PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang untuk mendorong eksistensi produk mereka di mata masyarakat. Hal ini terus dilakukan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi seluruh masyarakat dan UMKM agar mendapatkan pendanaan melalui Pegadaian. Selanjutnya, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara optimal jika para pelaku usaha dapat mengelola keuangannya melalui pencatatan keuangan, pengelolaan hutang dan pengelolaan anggaran, sehingga pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan dapat digunakan untuk memajukan usahanya. Berikut data terkait *Outstanding Loan* (OSL) Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diberikan oleh PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang ke pelaku UMKM di Kota Palembang Tahun 2022-2023.



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Gambar 1.1 - OSL KUR Pegadaian di Kota Palembang Tahun 2022-2023

Hingga 31 Desember 2023, jumlah pembiayaan aktif di PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang kepada pelaku usaha di Kota Palembang sebanyak

11.733 UMKM dan bertambah 1.196 nasabah s.d tanggal 30 Juni 2024. Secara spesifik, pembiayaan KUR yang disalurkan PT Pegadaian kepada pelaku usaha di Kota Palembang sudah sebanyak 5.429 nasabah atau sekitar 5.3%. Namun, hal ini perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut terkait dengan manfaat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) khususnya penyaluran oleh PT Pegadaian di Kota Palembang yang seharusnya selaras dan sesuai dengan tujuan dan maksud awal pemerintah yaitu memajukan dan mendorong kinerja UMKM. Ini dikarenakan apabila dilihat data perusahaan, bahwa per tanggal 31 Desember 2023 terdapat NPL pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 0.83 % atas penyaluran pembiayaan kepada nasabah UMKM di Kota Palembang, namun mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 4.82% per 30 Juni 2024. NPL ini dikategorikan *high* berdasarkan skala yang ditetapkan perusahaan dan disebabkan oleh tunggakan kredit nasabah pada kategori kurang lancar (KL), diragukan (DR), dan macet (M).

Berdasarkan data hasil monitoring dan pendampingan Tim Mikro PT Pegadaian ke nasabah UMKM Kota Palembang didapatkan bahwa NPL *high* karena 45,08% usaha nasabah merugi/menurun dan 43,81% usaha nasabah tutup/bangkrut, 1.27% usaha nasabah fiktif, dan 0,32% usaha nasabah pindah sehingga tidak bisa melakukan pembayaran angsuran pembiayaan. Dari data dapat disimpulkan bahwa hanya 9.53% usaha nasabah berjalan lancar dan mayoritas kredit macet disebabkan oleh pembiayaan yang tidak tepat sasaran.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR). Yuliani et al (2019) dalam penelitiannya terhadap masyarakat Kota Palembang menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Farhan et al (2020) juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Penelitian spesifik pada bidang kuliner di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang dilakukan oleh Puspita et al (2024) menunjukkan literasi manajemen keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya. Penelitian Gracia et al (2024) terhadap nasabah PT Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung emas. Meilani & Andriana (2024) juga mengungkapkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang.

Fomum & Opperman (2023) mengungkapkan bahwa akses dan penggunaan keuangan jasa mempunyai pengaruh yang bervariasi terhadap keuntungan omset tahunan UMKM di Kerajaan Eswatini, Afrika Selatan. Riset yang dilakukan Lakuma et al (2019) menunjukkan bahwa peningkatan akses pembiayaan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Uganda. Penelitian Ibor et al (2017) juga menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara inklusi keuangan dan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah perusahaan skala besar di Nigeria.

Iqbal & Subhan (2022) menemukan bahwa peran pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sarolangun terhadap usaha UMKM kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eton et al (2018) yang menyebutkan bahwa pembiayaan kredit merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab terhadap kinerja UKM di Kota Lira, Uganda. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk

melengkapi dan mengklarifikasi penelitian terdahulu dengan melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh dari literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan KUR terhadap profitabilitas UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah Literasi Keuangan (LK) berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang?
2. Apakah Inklusi Keuangan (IK) berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang?
3. Apakah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Menganalisa dan menerapkan pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang.
2. Menganalisa dan menerapkan pengaruh Inklusi Keuangan (IK) terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang.
3. Menganalisa dan menerapkan pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Profitabilitas UMKM (PU) nasabah Pegadaian Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa penguatan dan pengembangan pengetahuan terkait *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini mengarahkan bagaimana sikap dan norma subjektif terhadap literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan seperti KUR dapat memengaruhi niat dan perilaku pengusaha dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian lebih dalam pada bidang ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau kontribusi bagi Manajemen PT Pegadaian khususnya PT Pegadaian Kantor Wilayah III Palembang dalam menjalankan tugasnya sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan penyalur pembiayaan sehingga dapat mengoptimalkan pembiayaan usaha untuk kemajuan UMKM di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 41–49.
- Agyapong, D., & Attram, A. B. (2019). Effect of Owner-Manager's Financial Literacy on The Performance of Smes in The Cape Coast Metropolis in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0191-1>.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Al-Azzam, M., & Charfeddine, L. (2022). Financing New Entrepreneurship: Credit or Microcredit? *Economics Letters*, 216(C). <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2022.110634>.
- Al Fahriz, M. R. (2022). Analisis Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Makassar. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Ali, R. B., Blongkod, H., & Panigoro, N. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Nasabah Usaha Mikro Di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Utara). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 39–56. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1753>.
- Ameyaw, M. (2022). Financial Literacy and Financial Inclusion for Small-Scale Enterprises in Sunyani Municipality in The Brong-Ahafo Region of Ghana. *International Journal of Business and Management Review*, 10(8), 62–75.
- Andiny, P., & Nurjannah, N. (2018). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 31–37.
- Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). *The Family Budgeting Behavior in Indonesia During Covid 19 Era*. 1–15.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of Financial Literacy: Empirical Evidence from Micro and Small Enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.03.001>.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap

- Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- Asra, A., & Prasetyo, A. (2015). *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei* (1st ed.). Jakarta : Rajawali Pers. ISBN 978-979-769-835-5.
- Asare, C. & Angmor, P.L. (2015). The Effect of Debt Financing on the Profitability of SMEs in Accra Metropolis. *ADRRI Journal of Arts and Social Sciences*, Ghana: Vol. 13, No. 2(2), Pp. 1-11, ISSN: 2343-6891
- Association of Certified Chartered Accountant. (2014). *Financial Management F9*. London : BPP Publishing. ISBN 978-1-4727-0781-3.
- Beck, T., & Demirguc-Kunt, A. (2006). Small and Medium-Size Enterprises: Access to Finance as A Growth Constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931–2943. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.009>. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.014>.
- Charfeddine, L., & Zaouali, S. (2022). The Effects of Financial Inclusion and The Business Environment in Spurring the Creation of Early-Stage Firms and Supporting Established Firms. *Journal of Business Research*, 143, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.014>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Choudhury, M., & Goswami, C. (2019). MSME Financing Gaps–Review of Literature for The Period 2005 To 2016. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 7(2), 50–60. <https://doi.org/10.15640/jsbed.v7n2a5>.
- Demirgüç-Kunt, A., & Klapper, L. F. (2012). Measuring Financial Inclusion: The Global Findex Database. *World Bank Policy Research Working Paper*, 6025, 1–58. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-6025>.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2017). Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Evidence. *World Bank Policy Research Working Paper*, 8040, 1–25. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8040>.
- DJPb. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8040>.
- Endarto, E. A. P., & Tirtana, A. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan menengah Di Kota Tangerang. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 270–293. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1877>.
- Esowe, S. L. (2023). Financial Inclusion and its Impact on Poverty Alleviation amongst Micro and Small Enterprises in Cameroon. *Business and Economic Research*, 13(2), 170–182. <https://doi.org/10.5296/ber.v13i2.20927>.

- Eton, M., Mwosi, F., Ebong, C. D., & Ogwel, B. P. (2018). Government Interventions in Supporting SME Growth in Lira District, Northern Uganda. *International Journal of Emerging Research & Development*, 1(2), 107–113. <https://doi.org/10.31938/ijernd.v1i2.100>.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>.
- Fauzi, A., & Efendi, B. (2022). Analisis Jumlah Nasabah dan Pinjaman yang Disalurkan terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus: PT. Pegadaian Indonesia). *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.31937/ekopem.v4i1.2480>.
- Fauzi, N. A. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecockdi Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Fauziah, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>.
- Fitriyanto, E. (2015). *Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja Dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fomum, T. A., & Opperman, P. (2023). Financial Inclusion and Performance of MSMEs in Eswatini. *International Journal of Social Economics*, 50(11), 1551–1567. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2020-0689>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979-704-015-1.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan Program LISREL 8.80*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 978-602-1322-00-0.
- Gracia, F., Andriana, I., & Muthia, F. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4411–4426. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.943>.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood Roots of

- Financial Literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>.
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Hakim, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin. ISBN 978-623-97307-0-0.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN 978-623-227-408-2.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas : CV. Pena Persada. ISBN 978-623-455-271-3.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan : Madenatera. ISBN 978-602-535-123-0.
- Heilbroner, R. L., Ajzen, I., Fishbein, M., & Thurow, L. C. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* (3rd ed.). Prentice Hall. ISBN 978-0139364358.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo. ISBN 978-602-375-540-0.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Husnah, H., Antara, M., Rauf, R. A., & Suparman, S. (2018). The Effect of People Business Credit on SME's Development in Central Sulawesi, Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Science and Technology (CELSciTech)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35724/celscitech.v3i1.1236>
- Ibor, B. I., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial Inclusion and Performance of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *International Journal of Research Granthaalayah*, 5(3), 104–122. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i3.2017.212>.
- Iqbal, A., & Subhan, M. (2022). The Role of Bank Syariah Indonesia Microfinance in Financing Small-Scale Businesses. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(2), 169–179. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v5i2.21433>.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi. ISBN 978-979-29-0029-3.
- John, O. I. (2022). Financial Literacy and Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Lagos City, Nigeria. *The International Journal of Business & Management*, 10(10), 113–156. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2022/v10/i10/bm2210-026>.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. ISBN 978-979-769-945-7.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2019). *KUR FAQ (Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan)*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://kur.ekon.go.id/faq-pertanyaan-yang-sering-ditanyakan>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Khadijah, & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* (4th ed.). Jakarta : Erlangga. ISBN 978-602-241-795-8.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.
- Kwuta, M. S. I., & Khuzaini, T. (2023). The Influence of Financial Literacy on MSME Performance is Mediated by Financial Behavior and Financial Inclusion (Study in Kewapante District-Sikka Regency). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(12), 5922–5943. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i12-19>.
- Lakuma, C. P., Marty, R., & Muhumuza, F. (2019). Financial Inclusion and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMES) Growth in Uganda. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(15), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s13731-019-0163-0>.
- Mabula, J. B., & Ping, H. D. (2018). Use of Technology and SME Managers' Financial Literacy in Developing Economies. *Proceedings of the 2018 2nd International Conference on E-Education, E-Business and E-Technology*, 145–152. <https://doi.org/10.1145/3241748.3241765>.
- Makki, I. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Syariah terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Mikro di Pasar Leuwiliang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 868–879. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2188>.
- Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>.

- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>.
- Meilani, A., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6962–6973. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3383>.
- Najoan, M., Rares, J., & Laloma, A. (2022). Efektivitas Program Bantuan Pinjaman Modal Usaha Oleh Bank BRI Melalui Kredit (KUR) Pada Pelaku Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 8(115), 64–76. <https://doi.org/10.35724/jap.v8i115.38664>.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.37479/jjom.v1i1.1742>.
- Nurwulandari, A. (2022). The Effect of Financial Inclusion and Financial Literacy on MSME Financial Performance. *Jurnal Infokum*, 10(5), 1345–1354. <https://doi.org/10.24912/infokum.v10i5.1382>
- Nuwagaba, G., Tusubira, N. F., & Namanya, D. (2024). Financing Alternatives for Sustainable Growth of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Uganda: An Ideal Framework. *Advanced International Journal Of Banking, Accounting And Finance (AIJBAF)*, 6(19), 1–20. <https://doi.org/10.46281/aijbaf.v6i19.2146>.
- OJK. (2018). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Okafor, S. O., Ejelonu, H. O., & Onyekwere, C. G. (2022). Financial Inclusion And Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) Development In Nigeria. *International Journal of Innovation in Engineering*, 2(2), 42–53. <https://doi.org/10.46281/ijie.v2i2.71>.
- Oktariani, F., Panorama, M., & Bayumi, M. R. (2024). Pengaruh Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palembang Demang Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 618–626. <https://doi.org/10.46281/jebd.v1i3.822>.
- Pangestu, B. A., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Fashion Di Kecamatan Masaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.46281/jimea.v2i1.2304>.

- Pegadaian. (2024). *Visi Misi Pegadaian*. Pegadaian. <https://www.pegadaian.co.id/profile/visi-misi>.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2008).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.05/2009 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, (2009).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, (2016).
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, (2016).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.03/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, (2023).
- Purnomo, M. (2011). Adopsi Teknologi Oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.15294/jdm.v2i2.2475>.
- Puspita, R. A., Andriana, I., & Isnurhadi, I. (2024). Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Pemilik Usaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Indralaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1216–1229. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3681>.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 643–650. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79–106. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.
- Saksonova, S., & Papiashvili, T. (2021). Micro and Small Businesses Access to Finance and Financial Literacy of their Owners: Evidence from Latvia, Estonia and Georgia. *Reliability and Statistics in Transportation and Communication*, 195, 667–677.
- Salmah, P., Tatmimah, I., Mubaarok, S. H., & Djadjuli, M. (2023). The Influence Financial Literacy, Financial Inclusion and Application Emkm Sak to Msme Performance (Case Study in Panguragan Sub-District). *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 1256–1263. <https://doi.org/10.33096/je.v12i4.1050>.
- Sang, N. M. (2021). Financial Well-Being of Vietnamese Students. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(4), 355–365. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(4\).2021.01](https://doi.org/10.21511/imfi.18(4).2021.01).

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23456>.
- Saputri, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://doi.org/10.14421/jieb.v6i3.2145>.
- Sari, P., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Corporate Reputation Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(3), 96–104. <https://doi.org/10.37641/jkmw.v2i3.1234>.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p14>.
- Shintya, S., & Rizky, M. C. (2024). Problem Solving Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 583–591. <https://doi.org/10.37641/jimeba.v1i2.567>.
- Sijabat, R., & Fataron, Z. A. (2023). *Konstruksi Pemodelan Kinerja Pemasaran Produk Unggulan One Village One Product (OVOP)*. Pekalongan : Penerbit NEM. <https://doi.org/10.37641/penerbitnem.2023.OVOP>.
- Silva, G. de O. e, Silva, A. C. M. da, Vieira, P. R. da C., Desiderati, M. do C., & Neves, M. B. E. das. (2017). Alfabetização Financeira Versus Educação Financeira: Um Estudo Do Comportamento De Variáveis Socioeconômicas E Demográficas. *Revista de Gestão, Finanças e Contabilidade*, 7(3), 279–298. <https://doi.org/10.18028/2237-8960/rgfc.v7n3p279-298>.
- Soumokil, M. S. (2019). Analisis Kebijakan Kredit dan Pengaruh Risiko Kredit Usaha Kecil Mikro terhadap Kinerja Bank (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua). *Jumabis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.35724/jmb.v3i1.30>.
- Sucitra, A., & Latifah, F. N. (2023). Strategi Bauran Pemasaran 4P Dalam Produk Pembiayaan Kur Syariah Di Pegadaian Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 371–386. <https://doi.org/10.18196/jtabarru.v6i1.13945>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. ISBN: 978-623-01-01307-2.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam : CV. Rey Media Grafika. ISBN: 978-623-7651-48-9.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. ISBN: 978-602-978-609-7.

- Sulastris, S., Adam, M., Saftiana, Y., Nailis, W., & Putri, Y. H. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Bisnis Model Kanvas Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 121–130.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan : FEBI UIN-SU Press. ISBN: 978-602-53248-1-9.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenada Media. ISBN: 978-623-218-596-8.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. New Haven : Yale University Press. ISBN: 978-0-300-12223-7.
- Tyson, E. (2018). *Personal Finance. For Dummies*. ISBN: 978-1-119-48801-1.
- Widia, W., & Darmayanti, C. (2024). Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas UMKM: Studi Kasus BSI KCP Teunom. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 584–594. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9083>
- Widyasetiani, R., & Usman, B. (2022). Pengaruh Konsentrasi Bank Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pembiayaan UKM Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *International Journal of Demos (IJD)*, 4(1), 152–160. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i1.194>.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). How Does Financial Literacy Promote Sustainability in Smes? A Developing Country Perspective. *Sustainability*, 11(10), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su11102990>.
- Yuliani, Fuadah, L. L., & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421–430. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). Jakarta : Kencana. ISBN: 978-602-1186-55-9.